

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *hiwār qurānī* jenis *hiwār jadālī* dilakukan dengan mengikuti beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, dirancang beberapa perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan sebagainya dengan mengacu/merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Selain itu, Silabus dan RPP yang digunakan juga mengikuti model silabus dan RPP berbasis karakter.

Adapun metode *hiwār jadālī* ini diakumulasikan dengan metode kisah *qurānī*, dilaksanakan dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa diajak dan diberikan kesempatan serta arahan agar berdialog dengan guru tentang materi yang sedang dibahas, sehingga dalam hal ini tidak terjadi ceramah dari guru. Melainkan terjadi dialog interaktif antara guru dan siswa.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, dipilih dan digunakan instrumen evaluasi yang dapat mengukur prestasi belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor sebanyak 40 soal. Instrumen evaluasi yang

digunakan pada ranah kognitif yaitu berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda, instrumen evaluasi yang digunakan pada ranah afektif yaitu berupa angket dalam bentuk skala sikap dengan cara skala Likert, dan instrumen evaluasi yang digunakan pada ranah psikomotor yaitu berupa lembar observasi kegiatan dalam bentuk skala Guttman.

2. Prestasi belajar siswa MTs. Asyarifiyyah Bandung berdasarkan hasil *pretest* sebelum menggunakan metode *hiwār jadalī* dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah **belum tuntas**, karena sebagian besar siswa atau sekitar 56% belum mencapai nilai sesuai dengan KKM, dan sisanya sekitar 44% siswa yang telah mencapai nilai sesuai KKM. Sedangkan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil *posttest* setelah digunakan metode *hiwār jadalī* dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah **tuntas**, karena sebagian besar atau sekitar 97% siswa telah mencapai nilai prestasi belajar sesuai dengan KKM, dan hanya sebanyak 3% siswa yang belum mencapai nilai prestasi belajar sesuai dengan KKM.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji tes Wilcoxon, diperoleh hasil bahwa hipotesis $H_a =$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pelaksanaan metode *hiwār jadalī* terhadap peningkatan prestasi siswa dalam bidang studi Akidah Akhlak, **diterima**. Karena nilai $T_{hitung} = 0$ lebih kecil daripada nilai $T_{tabel} = 25$. Prestasi belajar siswa MTs. Asy-Syarifiyyah dalam bidang studi Akidah Akhlak pada Standar Kompetensi; Meningkatkan keimanan kepada rasul-rasul Allah, Kompetensi Dasar; Menjelaskan pengertian dan pentingnya

beriman kepada rasul-rasul Allah, dan menunjukkan dalil/bukti kebenaran adanya Rasul-rasul Allah, mengalami peningkatan sebesar sekitar 53%. Peningkatan tersebut berada pada kriteria **sedang**. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *hiwār qurānī* jenis *hiwār jadālī* berpengaruh cukup besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Akidah Akhlak di MTs. Asy-Syarifiyyah Bandung.

B. REKOMENDASI

Setelah diperoleh hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi diantaranya kepada:

1. Pihak Sekolah

Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah agar senantiasa memperhatikan kualitas SDM para guru bidang studi, terutama memperhatikan dan meningkatkan keterampilan para guru dalam menata kegiatan pembelajaran ke dalam suatu kemasan yang menarik dan dinamis, sehingga terjadi aktivitas yang interaktif dan efektif baik antara siswa dengan guru, maupun antara siswa dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

Peneliti juga merekomendasikan kepada para guru, agar senantiasa memperkaya ilmu, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengajar. Sehingga mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan substansi materi, serta relevan dengan perkembangan zaman yang semakin

kompleks dengan permasalahan yang harus dihadapi dengan cara yang tepat pula.

2. Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI)

Peneliti merekomendasikan kepada pihak prodi IPAI, agar memperhatikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang model pembelajaran atau metode pembelajaran PAI yang berlandaskan kepada nilai-nilai Islam secara lengkap, detil dan mendalam. Baik melalui mata kuliah maupun kegiatan di luar mata kuliah, sehingga mahasiswa prodi IPAI sebagai calon guru dapat terampil dalam mengajar dengan metode-metode yang tepat sesuai dengan substansi materi PAI itu sendiri.

Selanjutnya, peneliti juga merekomendasikan kepada pihak prodi IPAI, agar lebih meningkatkan kembali perhatiannya terhadap keterampilan para mahasiswa agar dapat benar-benar menguasai metode-metode pembelajaran Al-Qurān yang mudah, cepat dan praktis dalam rangka mengantisipasi masalah kesulitan baca tulis Al-Qurān baik di kalangan pelajar atau mahasiswa maupun di kalangan masyarakat muslim pada umumnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar mengembangkan teknik belajar mengajar dengan menggunakan metode *hiwār qurānī* serta mengembangkan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan metode *hiwār qurānī*